Peran Komunikasi Organisasi Ipmil Raya Umi Dalam Peningkatan Citra Dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Untuk Berprestasi Di Universitas Muslim Indonesia

Widiani

wwidiani231@gmail.com
 Universitas Muslim Indonesia

Ahdan

Ahdan.s@umi.ac.id
 Universitas Muslim Indonesia

Abd. Majid

Abd.majid@umi.ac.id
 Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dan informasi dari komunikator kepada komunikan. proses komunikasi dapat berjalan lancar jika pola komunikasi yang digunakan itu tepat. Peran komunikasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu Raya Universitas Muslim Indonesia memainkan peran dalam memfasilitasi hubungan dan komunikasi organisasi dengan pihak - pihak yang memiliki kepentingan. salah satu tugas organisasi kedaerahan ini yakni menjaga dan meningkatkan citra ,keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan di instansi perguruan tinggi memiliki dampak positif .aktifitas organisasi dianggap berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa serta mengembangkan prestasi mereka termasuk dalam meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk : 1). mengetahui peran IPMIL RAYA UMI dalam peningkatan kepercayaan diri mahasiswa untuk berprestasi di Universitas Muslim Indonesia. 2).mengetahui aktivitas komunikasi yang dilakukan IPMIL RAYA UMI dalam merespon peningkatan citra. teori yang digunakan yaitu *teori informasi organisasi dan teori motivasi prestasi* .adapun Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi ,wawancara dan dokumentasi.hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran IPMIL RAYA UMI dalam meningkatkan kepercayaan diri tercermin dari empat poin yakni: menambah relasi,keterbukaan diri,mengekspresikan diri serta mengelola waktu.sedangkan untuk aktivitas komunikasi yang terjalin dalam organisasi IPMIL RAYA UMI melalui sosialisasi, kaderisasi, rapat rutin, seminar, hingga pemanfaatan media sosial.

Kata kunci : Komunikasi, Komuikasi Organisasi, Citra, IPMIL RAYA UMI.

Abstract: *Communication is a process of delivering messages and information from the communicator to the communicant. The communication process can run smoothly if the communication pattern used is appropriate. The role of communication of the Indonesian Student Association of Luwu Raya, Muslim University of Indonesia. plays a role in facilitating organizational relationships and communication with interested parties. One of the tasks of this regional organization is to maintain and improve the image, involvement in student organizations in higher education institutions has a positive impact. Organizational activities are considered to play an important role in shaping student character and developing their achievements including increasing self-*

confidence. This study aims to: 1). determine the role of IPMIL RAYA UMI in increasing student confidence to excel at the Muslim University of Indonesia. 2). determine the communication activities carried out by IPMIL RAYA UMI in responding to image improvement. The theories used are organizational information theory and achievement motivation theory. The research method used in this study is qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the role of IPMIL RAYA UMI in increasing self-confidence is reflected in four points, namely: increasing relations, self-openness, expressing oneself and managing time. While for communication activities that are established in the IPMIL RAYA UMI organization through socialization, cadre formation, routine meetings, seminars, and the use of social media.

Keywords: *Communication, Organization Communicatoin, Image, IPMIL RAYA UMI*

PENDAHULUAN

Mahasiswa dipandang sebagai agen perubahan (agent of change) yang memiliki peran penting dalam masyarakat. mahasiswa saat ini dipandang sebagai harapan bangsa karena dianggap mampu menjadi penggerak perubahan ditengah masyarakat. sebagai bagian dari kaum muda, mahasiswa punya tanggung jawab untuk terlibat dalam berbagai persoalan sosial dan mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya demi kemajuan bangsa. selama ini, mahasiswa selalu aktif dalam mendorong perubahan, terutama dalam menjaga tatanan negara yang demokratis.

Organisasi kemahasiswaan menjadi wadah yang efektif dalam pengembangan diri mahasiswa, baik dalam hal bakat, minat, maupun potensi kepemimpinan. keberhasilan organisasi sangat bergantung pada visi dan misi yang dimiliki. organisasi kedaerahan, seperti IPMIL RAYA UMI yang dibentuk berdasarkan kesamaan budaya dan daerah asal, turut mempererat hubungan emosional antar anggotanya serta menjaga nilai-nilai budaya daerah. dalam organisasi, mahasiswa belajar bekerja sama, berdiskusi, dan menyusun kegiatan. khususnya organisasi kedaerahan, seperti IPMIL RAYA UMI, hadir sebagai tempat berkumpul mahasiswa dari daerah yang sama untuk saling mendukung dan menjaga nilai-nilai budaya asal mereka

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus memiliki banyak manfaat, terutama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kepercayaan diri. organisasi menjadi ruang belajar informal yang melatih mahasiswa dalam berorganisasi, berbicara didepan publik, dan mengambil peran kepemimpinan. melalui kegiatan formal maupun non-formal, mahasiswa dapat mengasah keterampilan serta meningkatkan prestasi.

Komunikasi organisasi menjadi kunci dalam menjalankan kegiatan organisasi secara efektif. komunikasi yang baik dapat menciptakan pemahaman

antar anggota dan membantu pencapaian tujuan organisasi. mahasiswa dalam organisasi diharapkan mampu menyesuaikan perilaku komunikasi untuk mendukung keberhasilan kelembagaan yang diikutinya. setiap organisasi tentu ingin memiliki citra yang baik dimata publik. citra ini penting karena dapat memengaruhi kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. IPMIL RAYA UMI juga perlu menjaga citra positif tersebut dengan cara menunjukkan kegiatan yang bermanfaat, solid, dan bisa memberikan dampak baik, terutama bagi mahasiswa asal tanah Luwu yang sedang kuliah di Universitas Muslim Indonesia.

Kegiatan dalam organisasi mahasiswa tidak hanya bermanfaat untuk menambah pengalaman, tapi juga membantu membentuk kepercayaan diri. dalam organisasi, mahasiswa dilatih untuk tampil didepan umum, mengambil peran dalam kegiatan, serta belajar menjadi pemimpin. Semua ini sangat penting agar mahasiswa bisa berkembang dan berani menunjukkan kemampuannya. komunikasi juga memegang peran penting dalam jalannya sebuah organisasi. tanpa komunikasi yang baik, organisasi bisa kacau dan sulit mencapai tujuannya. mahasiswa yang aktif di organisasi perlu belajar cara menyampaikan pendapat, mendengar orang lain, dan menjalin kerja sama yang baik agar kegiatan berjalan lancar dan tujuan organisasi bisa tercapai.

Melihat pentingnya peran organisasi, khususnya IPMIL RAYA UMI, dalam mendukung kepercayaan diri mahasiswa dan menjaga citra organisasi, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam. masih sering ditemukan mahasiswa yang kurang percaya diri dan organisasi yang belum optimal dalam membangun citra. kesulitan itu dapat menjadi penghambat proses perkembangan kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh bagaimana peran komunikasi IPMIL RAYA UMI dalam meningkatkan citra organisasi dan kepercayaan diri mahasiswa agar mereka mampu berprestasi di Universitas Muslim Indonesia. serta aktivitas komunikasi IPMIL RAYA UMI dalam peningkatan citra dan prestasi mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Komunikasi Organisasi IPMIL RAYA UMI Dalam Peningkatan Citra Dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Untuk Berprestasi Di Universitas Muslim Indonesia.”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiah. dengan menempatkan peneliti sebagai instrument utama, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif, untuk memahami fenomena tersebut peneliti melakukan wawancara, memberikan pertanyaan, mengumpulkan data dan teks.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan .dimulai pada 20 Maret – 20 April 2025. di Universitas Muslim Indonesia yang terletak di jalan Urip Sumoharjo KM.5 Makassar, Sulawesi Selatan

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu orang yang dianggap mewakili sumber penelitian yang dipilih berdasarkan posisi, pengalaman dan pengetahuan terkait data yang akan peneliti butuhkan serta informan yang bersedia memberikan informasi,data yang dibutuhkan. dalam hal ini yang menjadi narasumber penelitian yaitu pengurus serta anggota IPMIL RAYA UM I periode 2025 Adapun informan yang dapat memberikan suatu informasi terkait tujuan penelitian . Berikut daftar detail informan penelitian:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Fhatur	Ketua	1
2.	Muhammad Haerul	Pengurus	1
3.	Hamidah	Pengurus	1
4.	Rival Pangestu	Pengurus	1
5.	Pindi Kholifah	Anggota	1
6.	Noval	Anggota	1
7.	Sarah	Anggota	1
8.	Samar	Anggota	1
9.	Sambo	Anggota	1
Jumlah Informan			9 orang

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan pemusatan perhatian dengan semua alat indra. dilakukan dengan melihat, mencatat, dan mengambil data

dari dokumen yang memberikan gambaran secara detail tentang objek penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu memberikan sebuah beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan, peneliti kepada informan terkait peran IPMIL RAYA UMI dalam peningkatan kepercayaan diri mahasiswa untuk berprestasi dan aktivitas komunikasi yang dilakukan IPMIL RAYA UMI dalam merespon peningkatan citra dan prestasi mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari penelitian ini ialah berupa foto dokumentasi informan, dan data-data lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik penelitian kualitatif dengan format deskriptif yaitu menjelaskan kondisi, berbagai situasi atau variable yang menjadi objek penelitian dan menggambarkan data apa adanya kemudian menganalisisnya menggunakan kata kata ataupun kalimat. Teknik analisis kualitatif memiliki beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data penelitian yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang informasi lapangan dan gambaran kepada peneliti.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data dalam kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. dibagian ini hasil penelitian dalam bentuk penjelasan yang dilengkapi dengan potongan hasil wawancara dan juga dokumentasi kegiatan yang ditampilkan sedemikian rupa.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti membuat kesimpulan dari temuan data lapangan, kesimpulan tersebut diperoleh peneliti berdasarkan interpretasi terhadap hasil wawancara maupun dokumen yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dari 8 (Delapan) informan dan hasil wawancara dan observasi peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peran IPML RAYA UMI dalam peningkatan kepercayaan diri mahasiswa untuk berprestasi di Universitas Muslim Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi IPMIL RAYA UMI memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong prestasi mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia. partisipasi dalam organisasi ini tidak

hanya memperkaya pengalaman mahasiswa secara sosial, tetapi juga menjadi wadah pengembangan diri, khususnya dalam aspek komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis.

Organisasi IPMIL RAYA UMI berperan sebagai wadah penting dalam pengembangan diri mahasiswa Universitas Muslim Indonesia. Melalui organisasi ini, mahasiswa mendapatkan ruang untuk mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan berpikir kritis. Keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi memperkuat rasa percaya diri mahasiswa karena mereka dipercaya untuk memikul tanggung jawab, mengemukakan ide, dan menyelesaikan tugas yang menantang. Proses ini memberi pengalaman nyata yang tidak didapat di ruang kelas.

Peran IPMIL RAYA UMI selaras dengan teori motivasi prestasi dari David McClelland, yang menyebut bahwa individu memiliki dorongan untuk mencapai tujuan dan menghadapi tantangan. Mahasiswa yang bergabung dalam organisasi ini mendapatkan lingkungan yang mendorong mereka untuk menetapkan target pribadi, mencoba hal-hal baru, serta terus berusaha untuk menjadi lebih baik. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan organisasi membuat mahasiswa merasa penting dan dihargai.

Salah satu peran IPMIL RAYA UMI adalah membangun relasi sosial yang kuat di antara mahasiswa asal Luwu Raya. Kesamaan latar belakang budaya menciptakan ikatan emosional yang erat, sehingga mahasiswa merasa lebih mudah beradaptasi dan saling mendukung. Hubungan sosial yang erat ini menciptakan rasa nyaman dan aman, terutama bagi mahasiswa baru yang sedang berproses menyesuaikan diri di lingkungan perkuliahan. Dari sinilah muncul kepercayaan diri untuk lebih aktif dan berkembang dalam lingkungan akademik maupun sosial.

Kedua Selain relasi sosial, IPMIL RAYA UMI juga mendorong keterbukaan diri (self-disclosure) antaranggota. dalam organisasi ini, mahasiswa terbiasa menyampaikan pandangan, berbagi pengalaman, serta saling memberi masukan. Proses ini membantu mahasiswa mengenal diri dan orang lain secara lebih dalam. keterbukaan ini tidak hanya memperkuat hubungan emosional antaranggota, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri, karena mahasiswa belajar menyampaikan pendapat tanpa rasa takut dan menerima perspektif orang lain dengan dewasa.

ketiga, IPMIL RAYA UMI juga menyediakan ruang untuk mengekspresikan diri baik melalui kegiatan seni, olahraga, diskusi, maupun acara formal lainnya. mahasiswa yang sebelumnya merasa minder atau belum menemukan potensi dirinya mulai tumbuh dan berkembang setelah diberi ruang untuk berpartisipasi dan tampil. kegiatan ini menjadi ajang untuk menemukan minat, bakat, dan membangun keberanian tampil di hadapan publik. hal ini penting dalam membentuk rasa percaya diri dan jati diri mahasiswa.

Keempat kepercayaan diri mahasiswa juga dibangun melalui kemampuan manajemen diri dan waktu yang diasah selama aktif di organisasi. mahasiswa belajar mengatur prioritas, menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan organisasi, serta menyelesaikan tugas dengan disiplin. keterampilan ini sangat penting untuk membentuk pribadi yang mandiri dan siap menghadapi dunia kerja, di mana pengelolaan waktu dan tanggung jawab menjadi tuntutan utama.

Dengan demikian, IPMIL RAYA UMI tidak hanya menjadi tempat berkumpul mahasiswa asal Luwu Raya, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa secara menyeluruh. Melalui relasi yang hangat, keterbukaan antaranggota, ekspresi diri, dan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dibentuk menjadi pribadi yang percaya diri, bertanggung jawab, dan siap berprestasi di dalam maupun luar kampus..

2. Aktivitas Komunikasi IPMIL RAYA Dalam Merespon Peningkatan Citra

IPMIL RAYA UMI menjalankan berbagai bentuk aktivitas komunikasi sebagai strategi dalam membentuk dan memperkuat citra positif organisasi. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya internal tetapi juga eksternal, berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai organisasi dan menjaga keharmonisan antaranggota dalam pandangan teori informasi organisasi oleh Karl Weick, komunikasi langsung menjadi sarana penting dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Pertama bentuk aktivitas utama adalah sosialisasi kepada anggota baru melalui kaderisasi. Kegiatan ini mengenalkan struktur organisasi, nilai-nilai dasar, serta semangat solidaritas kepada mahasiswa baru asal Luwu Raya. dengan pendekatan personal dan penuh kekeluargaan, IPMIL RAYA UMI berhasil menciptakan kesan awal yang baik dan menanamkan identitas organisasi pada kader baru.

Kedua Kegiatan kaderisasi lebih dari sekadar pengenalan organisasi; itu adalah proses pendidikan karakter dan kepemimpinan. Materi keorganisasian disampaikan dalam bentuk diskusi, simulasi, dan kegiatan kelompok yang melatih kekompakan. Proses komunikasi yang terbuka dan dua arah membuat peserta merasa dilibatkan secara aktif, bukan hanya sebagai penerima informasi.

Ketiga Rapat rutin juga menjadi bentuk komunikasi organisasi yang sangat efektif. Rapat ini menjadi forum penting untuk koordinasi program kerja, evaluasi kegiatan, dan pengambilan keputusan. Musyawarah mufakat dalam rapat memperkuat rasa kebersamaan, tanggung jawab kolektif, dan melatih kemampuan berpikir kritis serta diplomasi anggota.

IPMIL RAYA UMI juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram sebagai sarana komunikasi eksternal. melalui unggahan dokumentasi kegiatan dan

pesan-pesan inspiratif, organisasi ini membangun citra positif dikalangan mahasiswa dan masyarakat umum. komunikasi digital ini juga menjadi bentuk keterbukaan dan akuntabilitas kepada publik.

Keempat kegiatan seminar menjadi aktivitas penting dalam menunjukkan eksistensi intelektual IPMIL RAYA UMI. Seminar yang diselenggarakan bukan hanya membahas isu-isu lokal, tetapi juga isu nasional seperti pemberdayaan perempuan dan pendidikan. Melalui forum ini, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, berbicara di depan umum, serta terbuka terhadap pandangan yang berbeda.

Secara keseluruhan, aktivitas komunikasi IPMIL RAYA UMI tidak hanya memperkuat citra organisasi, tetapi juga membangun karakter anggotanya. Komunikasi yang efektif, baik formal maupun informal, telah membentuk solidaritas internal yang kuat dan memperluas pengaruh organisasi secara eksternal. Ini membuktikan bahwa komunikasi adalah pondasi utama dalam keberhasilan organisasi mahasiswa kedaerahan seperti IPMIL RAYA UMI.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran IPMIL RAYA UMI memberikan pengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, organisasi ini menjadi tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk belajar berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, dan mengasah jiwa kepemimpinan. Kehadiran IPMIL RAYA menjadi wadah yang mendukung mahasiswa untuk lebih mengenal diri sendiri, menemukan potensi yang selama ini tersembunyi, serta menumbuhkan rasa percaya diri, terutama bagi mereka yang awalnya merasa minder atau belum berani tampil. Suasana organisasi yang penuh kekeluargaan dan dukungan sosial juga membantu mahasiswa lebih mudah beradaptasi, saling terbuka, dan membentuk relasi yang kuat. Peran IPMIL RAYA UMI tercermin dari empat poin yakni: pertama menambah relasi yang terbentuk dalam organisasi bukan hanya untuk memperluas jaringan pertemanan, tetapi juga memberikan dukungan moral, hal ini sangat penting mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sebab lingkungan yang positif membantu memberikan rasa nyaman dan aman. kedua keterbukaan diri sangat berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri. keterbukaan diri ini juga dapat membangun rasa saling percaya antar anggota, yang membuat mereka lebih nyaman untuk berbagi pemikiran. ketiga mengekspresikan diri tidak hanya membantu dalam menemukan minat dan bakat tetapi juga memperkuat rasa percaya diri. sehingga memberikan dampak positif yang membantu menemukan potensi diri. terakhir mengelolah waktu merupakan keterampilan penting, terutama bagi mereka yang terlibat dalam organisasi.

dengan kemampuan mengatur waktu, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akademik dan dengan baik dan lebih disiplin. Namun ditemukan pula beberapa mahasiswa yang berprestasi, tetapi data penunjukan bahwa beberapa kader –kader yang sama sekali tidak memberikan kontribusi dalam organisasi dan justru hanya membebani organisasi karena tidak memberikan kontribusi dalam bentuk pengembangan. Bahkan ada beberapa anggota yang tidak lagi aktif setelah prekrutan dalam organisasi.

2. Aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh IPMIL RAYA UMI memiliki peran sangat penting dalam membentuk citra positif organisasi, mempererat hubungan antara anggota, dan menjaga nilai-nilai budaya Luwu Raya. IPMIL RAYA UMI berhasil membangun hubungan yang baik antar anggota, memperkuat rasa kebersamaan, serta menjaga nilai-nilai budaya Luwu Raya. Komunikasi yang dilakukan bukan sekadar bertukar informasi, tapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan ide, membentuk karakter, dan menjaga nama baik organisasi. Komunikasi yang terjalin melalui sosialisasi, kaderisasi, rapat rutin, seminar, hingga pemanfaatan media sosial, menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam menjalankan program dan membina anggotanya. Proses kaderisasi dan sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bagaimana organisasi mendidik anggotanya sejak awal, bukan hanya mengenal struktur dan aturan, tetapi juga membangun rasa kekeluargaan dan tanggung jawab. Rapat rutin menjadi tempat diskusi, memperkuat koordinasi agar setiap program berjalan lancar. Sementara itu, seminar dan media sosial menjadi alat penting untuk menyampaikan pesan organisasi kepada masyarakat luas dan menciptakan citra positif di luar kampus. Namun demikian penting untuk diingat bahwa jika ada oknum yang melakukan tindakan yang tidak sesuai atau menimbulkan masalah, hal itu tidak mewakili IPMIL RAYA UMI secara keseluruhan. Organisasi ini punya struktur, nilai, dan tujuan yang jelas, serta selalu berusaha membina anggotanya secara positif. Jadi, kesalahan yang dilakukan oleh segelintir orang tidak bisa dijadikan alasan untuk menilai buruk seluruh organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggreani, N. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smp Di Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2).
- Damanik, S. A., & Dalimunthe, S. K. (2019). Komunikasi kelompok dalam meningkatkan kualitas kerja team redaksi bidang berita lembaga penyiaranpublik TVRI Sumatera Utara di Medan. *Jurnal Prointegrita*, 2(3), 1-33.
- Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). Strategi Komunikasi eksternal untuk menunjang citra lembaga. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 301-315.
- Islam, A. F. (2018). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Jumria, J. (2024). *Efektivitas Keterlibatan Organisasi dalam Meningkatkan Self Confidence (Percaya Diri) Bagi Mahasiswa IAIN Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Lestari, P. (2022). *Komunikasi Organisasi Pada Paguyuban Jathilan "Kudho Asmoro"* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD)).
- Masduki, H., Pd, M., Abdurrahim, S., & Permana, A. (2021). *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Penerbit Adab.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2015). Motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2).
- Minauli, I., & Azis, A. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*
- Nana Triapnita, N., & Marto, S. (2021). Komunikasi Organisasi: Teori, inovasi dan etika.
- Nugroho, E. W., Warsah, I., & Amin, M. (2020). Peran Organisasi Eksternal Kampus Dalam Meningkatkan Komunasi Mahasiswa *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 205-224.
- Nursafitri, D. (2021). *Analisis Pembentukan Citra Pada Media Sosial Yang 7yuDimiliki Felix Siau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam RiauAndalas) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- Putri, M. A., & Supriyanto, A. (2020). *Pembangunan Karakter Mahasiswa Melalui Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan*.
- Rahmi, F., Pangesti, S., Syathiri, B., & Febriana, I. (2023). Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Terhadap Kompetensi Interpersonal Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Lingkup Ormawa Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Riset dan Penalaran Mahasiswa*.
- Ramadhan, B. (2022). *Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*.

- Rochimah, N., & Suryadi, S. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 7-12.
- Rozaini, N., & Anti, S. D. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan dirasiswa terhadap prestasi belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 1-6.
- Selimayati, S., Asrori, M., & Halidjah, S. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(2), 585- 592.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi organisasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Siti Roskina (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi Teori Dan Aplikasi*. Gorontalo: UNG Pres Gorontalo.
- Situmeang, I. V. O. (2016). *Buku Corporate Social Responsibility Dipandang Komunikasi Organisasi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukma, R. (2022). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area*.